

**PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP
MINAT BELAJAR *NAHWU* SANTRI MTS DI
PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
AN-NAJAH SIMBANG KULON
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP
MINAT BELAJAR *NAHWU* SANTRI MTS DI
PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
AN-NAJAH SIMBANG KULON
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Umina Zahrotul Auliya
NIM.2221098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Umina Zahrotul Auliya

NIM : 2221098

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Minat Belajar Nahwu Santri MTs di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,


Umina Zahrotul Auliya
NIM.2221098



NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Umina Zahrotul Auliya
NIM : 2221098
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Minat Belajar Nahwu Santri
MTs di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbang Kulon
Buaran Pekalongan.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajon, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uiningsdur.ac.id email: itik@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Umina Zahrotul Auliya
NIM : 2221098
Judul : Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Minat Belajar Nahwu Santri
MTs di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbang Kulon
Buaran Pekalongan

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal
18 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
NIP. 197009112001121003

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 198711022023211018

Pekalongan, 24 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	a	a
إ	Kasrah	i	i
أ	Ḍammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا...إِي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnahal-munawwarah
- طَلْحَة : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah tidak melihat rupa dan harta kalian, tetapi Dia melihat hati dan amal kalian”

(H.R. Muslim)

“Saat sedang berada di dalam sisi hitam hidup, sisi putih hidup sedang menyiapkan tempatnya untukmu dan menunggumu untuk datang menempatnya”

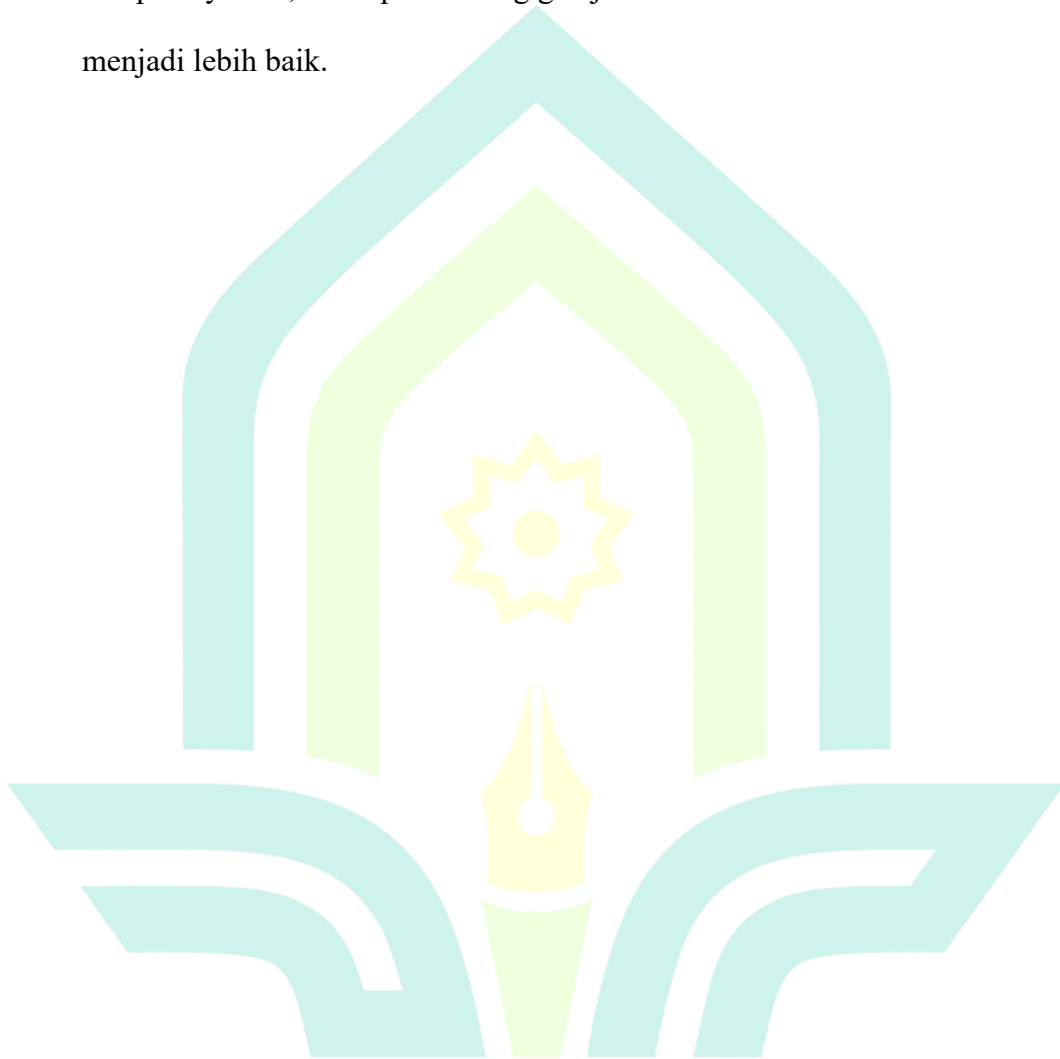
(Feby Putri NC.)

Persembahan

Proses penyusunan skripsi ini memberikan banyak pelajaran dan pengalaman. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tidak pernah putus memberikan do'a dan motivasi untuk menyelesaikan kehidupan di perguruan tinggi. Dengan rasa syukur ke hadirat Allah, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Dosen pembimbing, bapak Ali Burhan, M.A. serta pada dosen yang telah membimbing, menuntun dan memberikan ilmu dan teladan di setiap proses penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Muhammad Arif dan Ibu Siti Misrotun, atas do'a dan usaha yang tiada henti juga perhatian dan kasih sayang yang tak terhingga, semuanya engkau berikan kepadaku sampai aku mendapat gelar sarjana dan kelak sampai kapanpun.
3. Kakak Perempuan, Eka Sapta Amalia, sebagai bagian dari keluarga yang kebersamai dalam kehidupan ini.

4. Teman-temanku, yang menjadi tempat keluh kesah, tempat tertawa, dan tempat mencari informasi. Terima kasih karenamu aku tidak merasa sendirian dalam menghadapi dunia perkuliahan.
5. Diriku sendiri, aku bangga pada diriku. Terima kasih sudah berani mencoba dan percaya diri, walaupun kadang gak jadi. Aku akan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik.



ABSTRAK

Umina, Zahrotul Auliya, 2025, Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Minat Belajar *Nahwu* Santri MTs di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Dr. Ali Burhan, M.A.

Kata kunci: Metode Sorogan, Minat Belajar, *Nahwu*

Proses pembelajaran tidak lepas dari metode pembelajaran, metode perlu diperhatikan oleh seorang guru agar pembelajaran mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seperti halnya di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, pembelajarannya menggunakan metode sorogan. Metode sorogan dilakukan santri dengan menyorongkan sebuah kitab kepada kyai untuk dibaca di hadapan kyai. Metode ini mampu membantu beberapa santri dalam memahami ilmu *nahwu*. Namun terdapat pula kendala seperti kurangnya kesadaran santri terhadap pentingnya ilmu *nahwu* serta kejenuhan yang terjadi karena terbatasnya waktu pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara metode sorogan dan minat belajar *nahwu* santri pada ilmu *nahwu*.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yaitu pertama, apakah ada pengaruh metode sorogan terhadap minat belajar *nahwu* santri MTs kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan?. Kedua, seberapa besar pengaruh dari penerapan metode sorogan terhadap minat belajar *nahwu* santri MTs kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sorogan terhadap minat belajar *nahwu* santri MTs di pondok pesantren Nurul Huda an-Najah dan seberapa besar pengaruhnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif statistik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan sampling jenuh, artinya semua populasi dijadikan sampel. Populasinya adalah seluruh santri kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbang Kulon. Instrumen angket digunakan sebagai pengumpulan data utama yang didistribusikan ke subjek penelitian, sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai alasan mendasar penyusunan latar belakang masalah dan teknik pelengkap untuk mendapatkan data.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode terhadap minat belajar siswa di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Hal ini dapat dilihat dari pengolahan data hasil perhitungan SPSS IBM 27, melalui pengujian statistik uji T. hasil nilai T_{hitung} sebesar 2,529 dan T_{tabel} sebesar 2,0117 dengan signifikansi 0,05. Dengan kriteria pengujian $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan jika signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, kemudian pada perhitungan koefisien determinasi diketahui pengaruh metode terhadap minat belajar siswa di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah sebesar 35,3% sedangkan sisanya 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan tersebut maka terdapat pengaruh antara metode sorogan dengan minat belajar siswa di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita curahkan kepada kehadiran Allah SWT. Atas nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

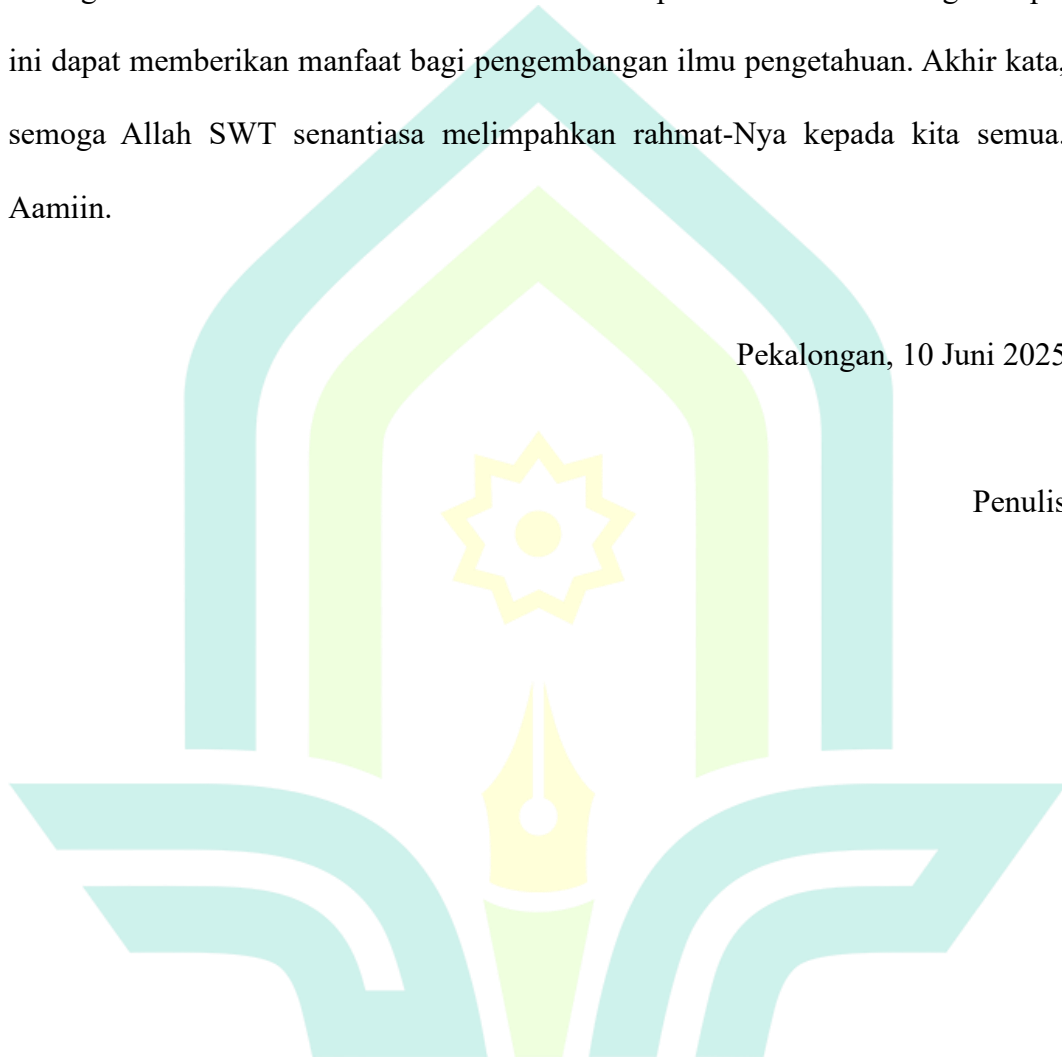
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. Muhlishin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Faliqul Isbah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.
5. Dr. Ali Burhan, M.A.. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, bagi penulis selama menyusun skripsi.

6. Pihak Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, yang telah bersedia menjadi tempat penelitian dan membantu pengumpulan data pada skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dengan senang hati kami menerima ide dan masukan dari pembaca untuk. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 10 Juni 2025

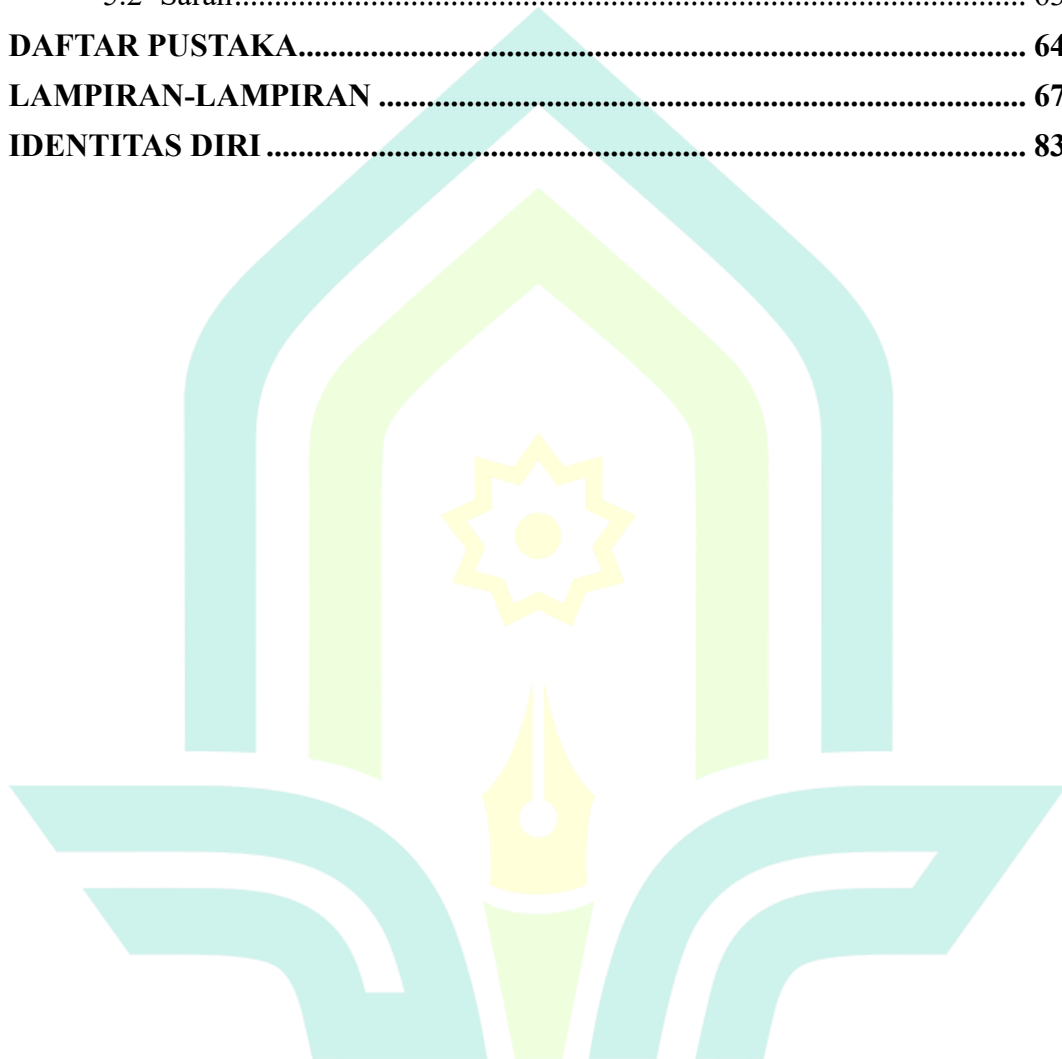
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.3 Variabel Penelitian.....	27
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Analisis Data	49
4.3 Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
IDENTITAS DIRI	83

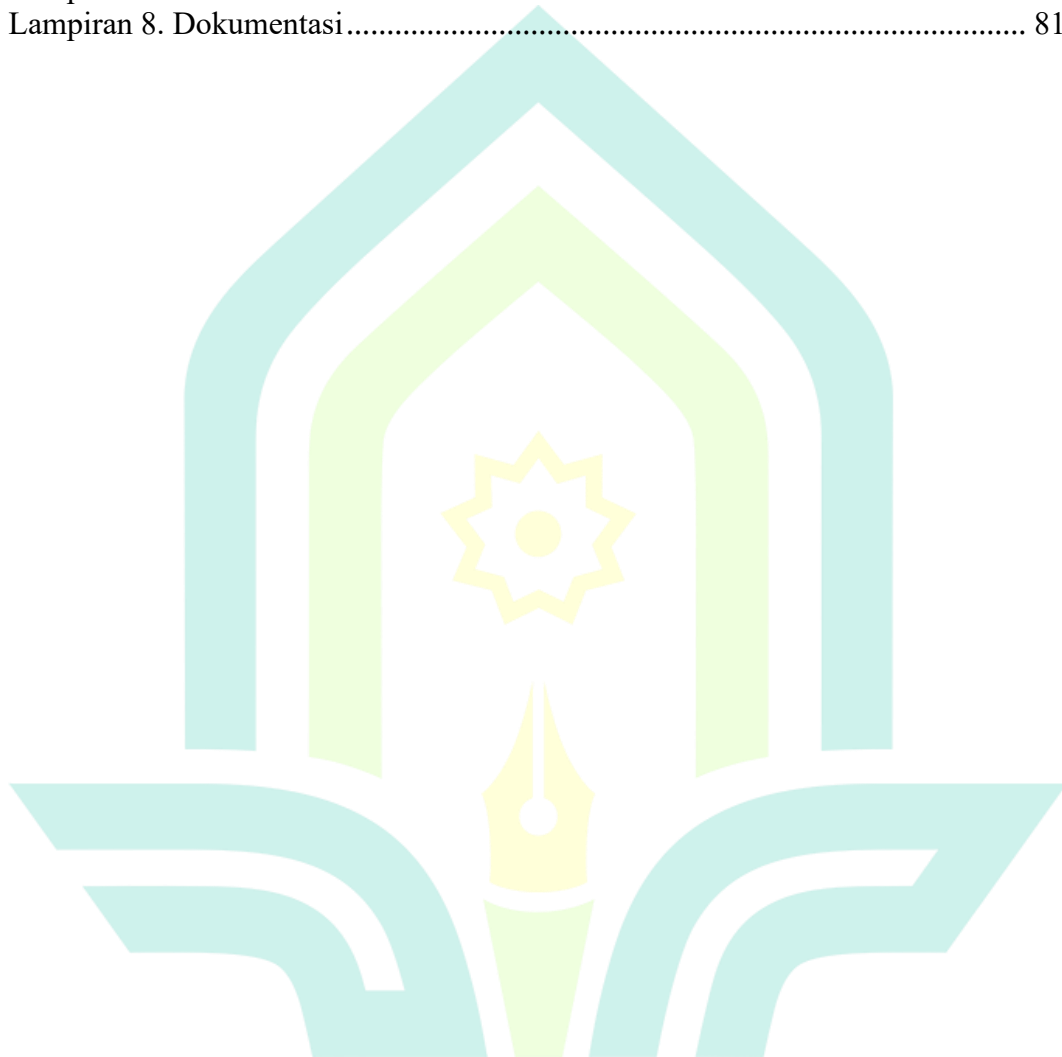


DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert	30
Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen kuesioner.....	30
Tabel 3. 3 Tabel Kategori	34
Tabel 4. 1 Nilai Responden Variabel X	40
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi Variabel X	42
Tabel 4. 3 Mean dan Standar Deviasi Variabel X	43
Tabel 4. 4 Rumus dan Hasil Kategori Metode Sorogan.....	44
Tabel 4. 5 Kategori Tingkat Kecenderungan Variabel X	44
Tabel 4. 6 Total Nilai Tiap Responden Variabel Y	45
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Y	47
Tabel 4. 8 Mean dan Standar Deviasi Variabel Y.....	48
Tabel 4. 9 Rumus dan Hasil Kategori Minat Belajar <i>Nahwu</i>	48
Tabel 4. 10 Kategori Tingkat Kecenderungan Y	49
Tabel 4. 11 Uji Validitas Variabel Metode Sorogan	50
Tabel 4. 12 Uji Validitas Variabel Minat Belajar	51
Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas Variabel Metode Sorogan.....	52
Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar <i>Nahwu</i>	53
Tabel 4. 15 Uji Normalitas	54
Tabel 4. 16 Uji Linietitas.....	55
Tabel 4. 17 Uji Regresi Linier Sederhana	56
Tabel 4. 18 Uji T	58
Tabel 4. 19 Uji Koefisiensi Determinan.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Meneliti.....	68
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 4. Lembar Validasi Ahli Instrumen.....	72
Lampiran 5. Daftar nama santri kelas IX.....	74
Lampiran 6. Data Hasil Kuesioner.....	75
Lampiran 7. Tabel r tabel dan t tabel.....	79
Lampiran 8. Dokumentasi.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu pembelajaran pastinya memiliki banyak komponen, komponen-komponen tersebut terikat satu sama lain serta dapat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, metode merupakan bagian dari beberapa komponen tersebut. Guru dikatakan berhasil menyampaikan materi dilihat dari pendekatan dan metode yang digunakan. Sehingga penentuan metode yang tepat perlu dipertimbangkan agar cocok dengan materi yang akan diajarkan. Proses pembelajaran dilakukan baik itu di lembaga formal maupun nonformal. (Fauzan & Muslimin, 2018).

Pondok Pesantren ialah termasuk pendidikan non formal, pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan dan metode bandongan. Metode sorogan dilakukan oleh santri dengan menyorongkan sebuah kitab kepada ustadz atau kyai untuk dibaca di hadapannya. Dan kalau terjadi kekeliruan, kekeliruan itu langsung dibenarkan oleh kyainya. (Fauzan & Muslimin, 2018). Metode sorogan adalah salah satu metode andalan yang klasik atau tradisional dan sampai saat ini masih dipertahankan untuk pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren. Proses pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan, salah satunya adalah metode pembelajaran. Dalam memahami *nahwu shorof* serta kitab kuning, metode sorogan sangat membantu dan mempermudah para santri dalam proses pemahamannya.

Pada pondok pesantren Nurul Huda An-Najah, metode sorogan digunakan pada santri MTs kelas IX dan santri MA kelas X dan XII. Pada tingkatan MTs sorogan diajarkan menggunakan kitab *Safīnatun Najāh* dengan pemahaman *nahwu naẓam ‘Imrithī*. Sedangkan tingkatan MA menggunakan kitab *Matan Taqrīb* dengan pemahaman *nahwu naẓam Alfiyyah Ibn Mālik*. Berdasarkan hasil (Observasi di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah pada 17 Oktober 2024), dalam proses pembelajaran *nahwu* terutama tingkat MTs, beberapa santri bersemangat dalam belajar, hal ini dicerminkan dari sikap santri yang meluangkan waktunya untuk sekedar membuka kitab bahkan mempelajarinya sebelum memasuki waktu pembelajaran. Akan tetapi ada juga santri yang kurang tertarik dan tidak fokus dalam proses pembelajaran. Mereka terlambat masuk kelas, bercengkrama dengan temannya.

Hal ini sejalan dengan perkataan Ustadz Asrori selaku pengampu metode sorogan, beliau mengatakan: “*Kalau problem yang ada di sini salah satunya kurang sadarnya santri pada pembelajaran nahwu, apalagi masih di jenjang MTs. Dari sudut pandang mereka, belajar nahwu itu hanya untuk muwaddaah,*” (Wawancara dengan Ustadz Asrori pada hari Kamis, tanggal 17 Oktober 2024)

Kurangnya antusias santri dalam pembelajaran berkaitan dengan minat belajar seorang santri. Seseorang yang merasa tertarik terhadap sesuatu pelajaran dan memperhatikan pembelajaran tersebut dalam perasaan senang dikenal sebagai minat belajar. Kegiatan belajar santri dipengaruhi oleh minat belajar santri tersebut (Hasanah & Al-rasyid, 2023). Minat belajar santri

menjadi kendala dalam penggunaan metode sorogan ini, hal ini menyebabkan hasil pembelajaran kurang optimal. Beberapa kendala lainnya seperti kurang efektifnya dari segi waktu, hal ini berdampak rasa bosan pada santri.

Pada dasarnya, Qodry A. Azizy (2000: 106) mengatakan bahwa dalam dunia pondok pesantren metode sorogan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien dari pada metode lainnya. Metode sorogan dilakukan dengan cara berhadapan secara langsung antara santri dengan kyai secara individu agar mendapatkan pembelajaran, sehingga kemahiran santri lebih terarah oleh kyainya. Hal ini berkaitan pada realita di lapangan, pada saat *muwaddaah* atau perpisahan yang disaksikan banyak masyarakat, mereka mampu membaca kitab kosongan dengan lancar, mampu menerjemahkan serta memahami isinya maupun *qowaid nahwunya*.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh metode sorogan terhadap minat belajar *nahwu* santri MTs di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Dalam hal ini peneliti menganggap penting metode sorogan ini, karena metode sorogan dapat mempengaruhi pemahaman dan pendalaman ilmu *nahwu* dengan baik. Dengan demikian, peneliti tertarik akan problem tersebut, maka peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Minat Belajar *Nahwu* Santri MTs di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan”**

Adapun fokus penelitian ini dilakukan pada santri kelas IX MTs di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbang Kulon, dengan alasan santri

kelas IX menggunakan metode sorogan dalam pelaksanaan pembelajaran *nahwu*, selain itu kelas IX merupakan fase terakhir pada pembelajaran di tingkat tersebut. Hal ini menandakan tingkat intensitas belajar yang tinggi menjelang ujian kelulusan. Dengan demikian menjadikan kelas IX relevan untuk mengukur sejauh mana metode sorogan mampu mempengaruhi minat belajar *nahwu* santri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Penggunaan metode sorogan di kelas besar yang mengakibatkan pembelajaran kurang efisien dan santri menjadi bosan untuk menunggu gilirannya.
- 1.2.2 Pembelajaran ilmu *nahwu* yang dianggap sulit karena ilmu *nahwu* bersifat teoritis
- 1.2.3 Kurangnya minat dan motivasi santri terhadap pembelajaran *nahwu*
- 1.2.4 Lemahnya pemahaman santri terhadap ilmu *nahwu*
- 1.2.5 Penggunaan metode sorogan yang menuntut guru memiliki kesabaran dan kedisiplinan pribadi karena dilakukan per-individu

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Maka penelitian ini akan dibatasi pada minat belajar santri kelas IX MTs dalam pembelajaran *nahwu* dengan menggunakan metode sorogan di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh metode sorogan terhadap minat belajar *nahwu* santri MTs kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan?
- 1.4.2 Seberapa besar pengaruh dari penerapan metode sorogan terhadap minat belajar *nahwu* santri MTs kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dan selaras dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- 1.5.1 Mengetahui apakah ada pengaruh metode sorogan terhadap minat belajar *nahwu* santri MTs kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
- 1.5.2 Mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode sorogan santri MTs kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu secara teoritis maupun praktis, berikut manfaat penelitian ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh metode sorogan terhadap minat belajar *nahwu*.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini sebagai wawasan bagi guru agar pandai mengelola kelas dengan metode yang efektif agar santri memiliki minat belajar yang tinggi.

b. Bagi pondok pesantren

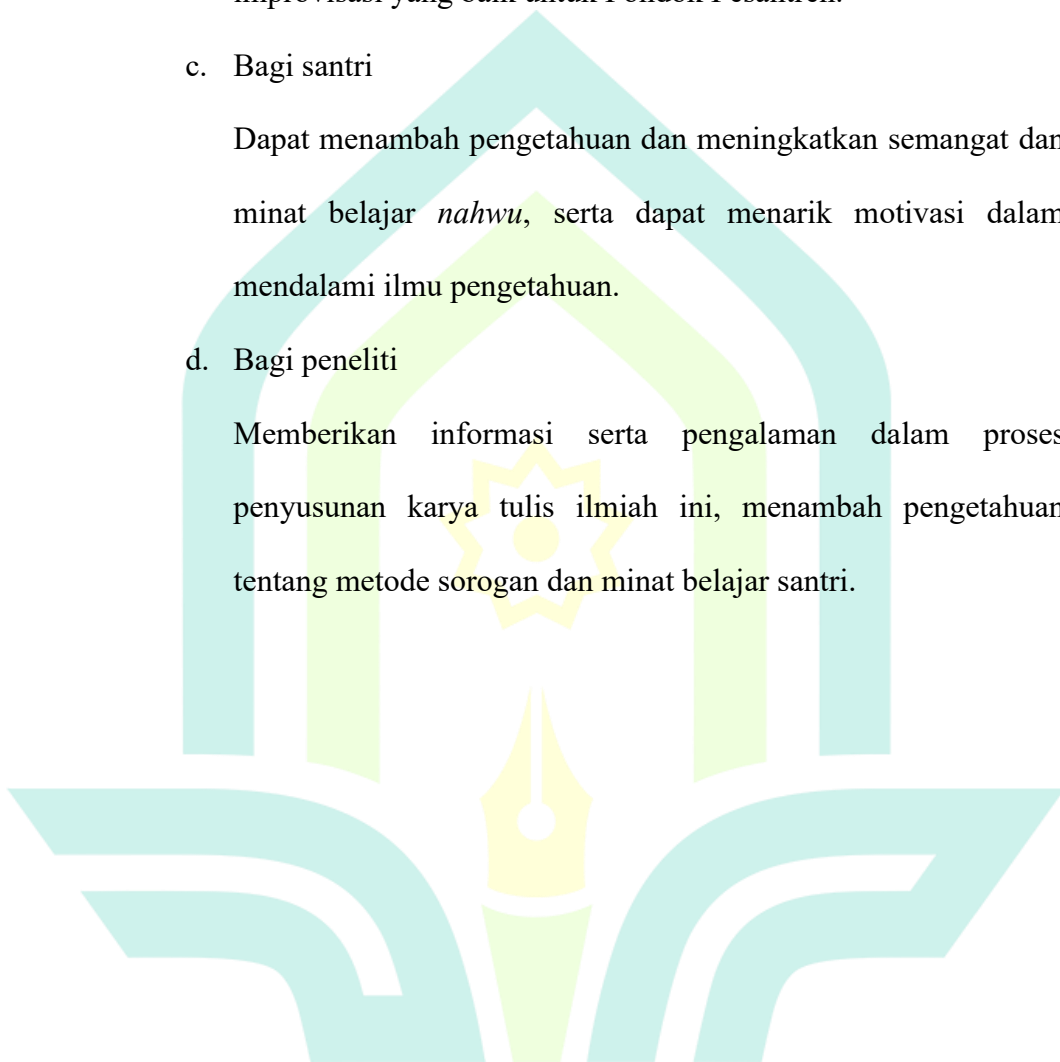
Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan akan memberikan peningkatan pada minat belajar santri melalui metode sorogan. Sehingga dapat memberikan improvisasi yang baik untuk Pondok Pesantren.

c. Bagi santri

Dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan semangat dan minat belajar *nahwu*, serta dapat menarik motivasi dalam mendalami ilmu pengetahuan.

d. Bagi peneliti

Memberikan informasi serta pengalaman dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini, menambah pengetahuan tentang metode sorogan dan minat belajar santri.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan uraian penelitian mengenai penggunaan metode sorogan terhadap minat belajar santri kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Huda an-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, dapat disimpulkan:

1. Penelitian tentang pengaruh metode sorogan terhadap minat belajar *nahwu* santri kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbang Kulon Buaran, dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara metode sorogan terhadap minat belajar *nahwu*. Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0.544 yang menunjukkan nilai positif. Sedangkan nilai t hitung sebesar 2,529 dengan t tabel 2,0117. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y. Metode Sorogan berpengaruh dengan minat belajar *nahwu* karena pendekatan dan interaksi langsung dengan guru. Hal ini membangun rasa percaya diri dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Metode sorogan secara signifikan berpengaruh terhadap minat belajar *nahwu* santri kelas IX di Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah Simbang Kulon Buaran Pekalongan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.353, artinya metode sorogan berpengaruh sebesar 35,3% terhadap minat belajar *nahwu*, dan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

5.2 Saran

Setelah penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi santri

Peneliti menyarankan agar santri dapat terus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan metode sorogan, para santri hendaknya tetap bersemangat dalam belajar, tekun belajar, memiliki disiplin diri, dan mandiri. Hal ini dikarenakan metode sorogan memungkinkan guru untuk menilai kemampuan siswa secara langsung.

2. Bagi ustadz

Diharapkan untuk pengajar *nahwu* agar memperhatikan lebih dalam tentang metode yang digunakan, sehingga bisa meningkatkan minat belajar para santri dalam mempelajari ilmu *nahwu*.

3. Bagi pondok pesantren

Untuk pihak pondok pesantren diharapkan agar tetap mempertahankan dan mengembangkan metode sorogan dengan pendekatan yang lebih bervariasi dan interaktif agar santri lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, C., Fatwa, M., & Setiawan, M. R. (2024). Hubungan Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab dengan Motivasi Belajar. *Ajamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 447–461.
- Agama, D. (2003). *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Departemen Agama.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Press.
- Arifin, A., Fakhruddin, & Dinna Hajja Ristianti. (2022). Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Santri Al-Afiyah Bogor Jawa Barat. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 24–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.29195>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asrori. (17 Oktober 2024). Wawancara Pribadi
- Azizy, A. Q. A. (2000). *Islam dan Permasalahan Sosial: Mencari Jalan Keluar*. LKIS.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3ES.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Fadilah, A. (2018). Pengaruh Metode Scramble Terhadap Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SD Negeri Minasaupa. In *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Fauzan, I., & Muslimin. (2018). Efektifitas Metode Sorogan dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri di Madrasah Diniyyah Haji Ya'qub Lirboyo Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(1).
- Hasanah, A., & Al-rasyid, H. (2023). Analisis Isi Buku Nahwu Titik Nol terhadap Peningkatan Minat Belajar Santri Manhalun Nabighin Medan. *Journal of Education Research*, 4(3), 1272–1279.
- Khoiri, K. (2024). Studi Komparatif Metode Qiyasiyah dan Istiqroiyyah dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 06(02), 14064–14070.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Mualif, A. (2019). Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab. *Al-Hikmah*, 1(1), 28.
- Mukhlisshotin. (2019). Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 177–189.
- Mustafa, Z. (2013). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Graha Ilmu.
- Nasution, S. (2015). *Pemikiran Nahwu Syauqi Dhayf: Solusi Alternatif Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Misykat Indonesia.
- Nauri, D. N. (2018). Metode Pembelajaran Nahwu pada Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. In *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ni'mah, F. (1973). *Mulakhos Qawaid Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Darul Tsaqofah Al-Islamiyah.
- Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah. (2022, April 19). Profil Pondok Pesantren Nurul Huda An-Najah [Video]. YouTube. <https://youtu.be/gHPD62j2sqA>
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Citapustaka Media.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2012). *Live Span Developmen, Alih Bahasa: Achmad Chusairi, Perkembangan Masa Hidup* (Edisi keli). Penerbit Erlangga.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Prenada Media Group.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Subhan. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Pemahaman Materi Fiqih pada Santri Dayah Madinatul Fata Banda Aceh. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D* (Bandung). Alfabeta.
- Supardi. (2017). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Change Publication.

- Supardi, A., Gumilar, A., Abdurrohman, R., Al, S., & Tasikmalaya, H. (2022). Pembelajaran Nahwu dengan Metode Deduktif dan Induktif. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 3(1), 23–32.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Syah, M. (2014). *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2012). *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Alfabeta.
- Tanzeh, A. (2019). *Pengantar Metode Penelitian*. Teras.
- Wahid, A. (2001). *Menggerakkan Tradisi*. LKIS.
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Bintang Pustaka Madani.
- Wakit, A. (2016). Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *JES-MAT (Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika)*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v2i1.278>
- Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.